

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tidak terlepas dari proses kegiatan belajar mengajar dan pembelajaran. Kedua aspek tersebut merupakan tulang punggung dalam pendidikan, yang pada akhirnya akan mengarah pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa, pelaku pendidikan harus melaksanakan perannya dengan baik terutama dalam proses belajar dan pembelajaran. Tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tertuang dalam undang-Undang system pendidikan Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangkamen cerdasan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi pesertadidik agar manusia yang berminat dan bertakwa kepadaTuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan capaian dari tujuan pendidikan dapat dilihat dari ouput dari pendidikan tersebut yakni siswa atau dalam hal ini lebih merujuk pada prestasi belajar siswa. restasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan kata lain prestasi belajar yang diperoleh peserta didik mencerminkan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajarkan. Menurut Sardiman (2011: 56) setiap siswa yang belajar itu senantiasa mengalami perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Karena proses penyusutan dan pengurangan muncul

suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Sutratinah (2011: 43) mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran. Menurut Syah (2015: 141) bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa. Prestasi belajar bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

Prestasi belajar siswa tidak tercipta dengan sendirinya namun ada peran dari guru dalam hal tersebut, dalam hal ini guru yang memiliki kinerja yang baik. Hal ini sebagaimana menurut Yulianingsih dan Sobandi (2017) bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor

eksternal, dimana salah satu faktor tersebut mendukung meningkatnya prestasi belajar siswa. Salah satu dari faktor tersebut ialah guru. Guru yang mempunyai kinerja mengajar yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar bagi siswa sangat penting karena prestasi belajar merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti pelajaran. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.

Seorang guru mempunyai peran yang sangat menentukan, artinya betapa pun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber, sarana dan prasarana pendidikanlainnya, tanpa guru mustahil tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Dengan demikian guru perlu menunjukkan kinerja yang tinggi terhadap pelaksanaan tugasnya sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai dengan maksimal. Hal ini sebagaimana menurut Priansa (2018: 78) bahwa guru memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, menilai, melatih dan melakukan evaluasi pada siswa sehingga dapat dikatakan sebagai pendidik yang profesional. Selain itu kewajiban seorang guru yang profesional yaitu merencanakan pembelajaran, menjalankan proses pembelajaran yang bermutu, dan menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Lalu ditegaskan kembali bahwa tugas pokok dari seorang guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa.

Terkait dengan kinerja guru yang mampu untuk mempengaruhi prestasi belajar maka penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. Hal ini karena sekolah ini memiliki siswa dengan beragam prestasi dan beragam capaian kinerja guru. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar. Salah satu indikator prestasi di lihat dari pencapaian KKM yang telah ditetapkan oleh masing-masing pengajar. Penilaian meliputi aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman konsep), afektif (sikap/ minat) dan psikomotorik (praktik). Setiap mata pelajaran harus memenuhi ketuntasan belajar, khususnya pada pembelajaran ekonomi dengan KKM 70 sebagai suatu standar hasil capaian belajar siswa.

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa prestasi belajar siswa belum memuaskan dimana masih ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan guru saat belajar, masih ada siswa yang mengikuti remedial setelah di adakan ulangan atau ujian yang di berikan guru, masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM yaitu 70 serta masih ada siswa yang mencontek ketika mengerjakan latihan, PR dan ulangan. Kemudian selama 3 tahun terakhir ini, prestasi belajar siswa dalam bidang akademik untuk setiap perlombaan belum mendapatkan hasil yang maksimal serta tidak sesuai dengan harapan dari sekolah dan warga sekolah.

Hal ini tentunya karena kinerja guru pula yang masih perlu untuk dibenahi yakni Hal ini dapat dilihat dari (1) masih terdapat beberapa guru yang belum mampu memahami karakteristik siswa, (2) materi yang diajarkan kepada siswa kurang

memotivasi siswa untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran (3) masih terdapat beberapa guru yang belum menyiapkan kelengkapan dalam proses belajar mengajar (4) kurangnya penanganan yang serius terhadap siswa yang nilainya dibawah rata-rata. (5) minimnya pengetahuan guru dalam penggunaan media pembelajaran (6) masih banyaknya guru yang masih melanggar tata tertib sekolah khususnya pada kedisiplinan waktu kerja.

Kemudian hasil wawancara terhadap kepala sekolah dan pengawas sekolah mengenai kinerja guru ditemukan bahwa adanya ketidaksesuaian pada hampir semua aspek antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan evaluasi RPP belum dilaksanakan oleh guru dengan baik. Guru belum mampu secara maksimal dalam menerapkan dan mengimplementasikan berbagai pendekatan dalam kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran sehingga masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan pendekatan saintifik untuk mengajar dalam kelas. Kemudian terdapat pula guru yang kurang sesuai dalam memberikan penilaian (evaluasi) atas 4 aspek dalam kompetensi inti tiap mata pelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana kinerja guru mampu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, peneliti merumuskan judul penelitian ini sebagai berikut: **Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMK Negeri 4 Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Prestasi belajar siswa masih sangat minim dimana banyak siswa yang tidak memenuhi KKM dan prestasi belajar siswa dalam perlombaan bidang akademik belum sesuai dengan harapan.
2. Kinerja guru masih belum maksimal yang terlihat dari (1) masih terdapat beberapa guru yang belum mampu memahami karakteristik siswa, (2) materi yang diajarkan kepada siswa kurang memotivasi siswa untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran (3) masih terdapat beberapa guru yang belum menyiapkan kelengkapan dalam proses belajar mengajar (4) kurangnya penanganan yang serius terhadap siswa yang nilainya dibawah rata-rata. (5) minimnya pengetahuan guru dalam penggunaan media pembelajaran (6) masih banyaknya guru yang masih melanggar tata tertib sekolah khususnya pada kedisiplinan waktu kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka di rumuskan permasalahan penelitian yakni “apakah kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMK Negeri 4 Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah yakni untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMK Negeri 4 Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai mamfaat dan pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMK Negeri 4 Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak lain yang akan tertarik akan masalah yang di angkat untuk diteliti lebih lanjut.

1.5.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan bagi pihak sekolah SMK Negeri 4 Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una.